

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Belajar Adalah suatu Kewajiban Bagi Umat Muslim, terutama terhadap pelajar yang yang menjadi generasi Penerus bangsa. Dengan Belajar siswa akan menjadi seorang yang berkemajuan. Tanpa belajar siswa akan mengalami degradasi Ilmu Pengetahuan. Dalam Proses Belajar Itu Sendiri tak asing kita mendapatkan siswa mengalami Karakter negative dalam dirinya yang menghambat Akan dari Kecerdasan Seperti keraguan, agitasi, kelesuan serta keengganan dalam belajar. Hal Inilah yang menjadi faktor dari kurangnya kecerdasan spiritual dan sosial pada siswa. Karakter Negative Merupakan sifat-sifat buruk yang dimiliki oleh setiap individu. Sifat-sifat tersebut kemudian dapat mempengaruhi kondisi pikiran dan hati yang dipenuhi oleh prasangka buruk. Akibatnya, hal tersebut kemudian akan berpengaruh terhadap perilaku yang tidak baik. Hal ini adalah penyakit yang sangat berbahaya. Karena karakter negative Bagaikan Seorang yang candu kepada narkoba dan minuman keras. Pada dasarnya kecanduan itu adalah suatu dampak dari jiwa yang labil dan negatif sehingga mendorong orang untuk menghindarinya dan terjun ke sesuatu yang dianggap sebagai solusi (Irawan & Barkah, 2018; Adisty Nabilah Fitri, 2022; Huda & Kusumawati, 2019)

Kontribusi Muhammadiyah dalam dunia pendidikan telah lama diakui, baik dalam lingkup nasional maupun internasional. Pengakuan itu meliputi sejarah panjang muhammadiyah dalam menekuni pendidikan “swasta”, yaitu sejak awal

abad 20 jauh sebelum Republik Indonesia lahir, Muhammadiyah telah merintis pendidikan dasar dan menengah. Berdirinya model pendidikan muhammadiyah yang menggabungkan antara “ilmu-ilmu agama dan non agama” dinilai sebagai “hal baru” pada saat itu (Hamsah et al., 2021).

Meski demikian besar sejarah dan kontribusi pendidikan Muhammadiyah, namun disadari dan diakui bahwa pendidikan sekarang mengalami masalah yaitu, Memudarnya Nilai Nilai Pendidikan karakter bagi siswa Saat ini dibuktikan dengan banyaknya kasus seperti tawuran antar pelajar, kekerasan seksual, penganiayaan, aksi bullying, siswa yang tidak menghormati guru, siswa yang bangga dengan kebudayaan barat, bangga memakai produk luar negeri. Terdapat beberapa berita yang terkait dengan memudarnya nilai-nilai pendidikan karakter bagi siswa, berita [tribatanews.jember.jatim.polri.go.id](http://tribatanews.jember.jatim.polri.go.id), yang terjadi di Jember kecamatan semboro desa sidomulyo 4 Oktober 2022. aksi *Tawuran antar pelajar dari kelompok SMK dari Sumberbaru dengan SMA Tanggul* yang berawal dari adu cekcok hingga bersepakat untuk duel dan mencari tempat sepi dan dipilih di lokasi Jembatan baru yang ada di Desa Sidomulyo Semboro, pelajar asal jatiroto mengalami luka sabet pada perutnya bahkan sebagian organ dalam perut korban keluar, korban dalam kondisi kritis, lalu di rujuk ke RS. Haryanto Lumajang. Dari [radarjember.jawapos.com](http://radarjember.jawapos.com), 23 Agustus 2022, kasus tendangan maut dari seorang pelajar SMKN 2 Jember kepada Temannya yang berujung kematian yang dipicu masalah asmara. Insiden yang terjadi di lingkungan sekolah ini terjadi sekitar pukul 12.00 WIB Di lingkungan Sekolah. Karena kondisi kritis korban dibawa ke rumah sakit RS Soebandi tak berselang lama, korban pun meninggal.

Dari Jember, Kompas.com, Kecamatan Sumbersari pada Rabu 8 Februari 2023. Aksi Pengeroyokan yang dilakukan sekitar sepuluh Pelajar SMK terhadap seorang pengguna jalan, motif pengeroyokan yakni rombongan pelajar itu emosi karena kendaraan mereka tidak bisa menyalip sebab korban ada di depan para pelajar tersebut. Berita tersebut sangat memprihatinkan mengingat pendidikan di Indonesia saat ini yang butuh perhatian dalam hal kualitas Pendidikan Karakter. Dibutuhkannya Pendidikan yang diharapkan dapat mencontohkan kepada peserta didik agar mempunyai karakter yang baik pula dalam bersikap. Kurangnya penerapan ini mengindikasikan beberapa hal dalam dunia pendidikan, semakin banyaknya pelajar yang bertindak tidak sewajarnya (Abbas, 2021).

Nilai Nilai Pendidikan Karakter Kh. Ahmad dahlan Dalam Proses Pembelajaran sangat revolusioner dalam meningkatkan kecerdasan Spiritual dan Sosial Pada siswa terkhusus untuk menangkal Karakter negative siswa, Beliau mengadakan modernisasi dalam bidang pembelajaran islam, dari sistem pondok yang Selalu Mengajarkan pelajaran agama islam, secara perseorangan menjadi kelas yang ditambah dengan pelajaran pengetahuan umum. K.H Ahmad Dahlan mengajarkan banyak sekali konsep kehidupan yang kemudian diterapkan di organisasi Muhammadiyah. Seperti dia menekankan untuk berjuang sungguh-sungguh dalam menyebarkan islam melalui Muhammadiyah (Akhmad, 2020; Putra, 2018).

Mengenai dengan Hal ini, salah satu upaya yang harus Dilakukan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual dan Sosial Pada siswa adalah dengan meningkatkan kualitas Pembelajaran, khususnya pada aspek Pembelajaran moral

yang seringkali Terabaikan dalam Persekolahan. Karena sesungguhnya, fungsi Proses Pembelajaran tidak hanya untuk transfer pengetahuan, tetapi juga transfer nilai (moral) Yang Akan menjadi suatu wadah Meningkatkan Kecerdasan Spiritual dan Sosial terhadap siswa. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik

Faktanya, Pembelajaran yang telah dilaksanakan Di lingkungan Persekolahan saat ini dapat dikatakan masih kurang Optimal dan Kurang berhasil meningkatkan Kecerdasan Spiritual pada siswa. Hal ini bisa dimaklumi karena materi Pembelajaran pada siswa hanya sebatas teori tanpa adanya nilai-nilai pendidikan dari pembelajaran tersebut. Contohnya dapat kita lihat dari teks soal-soal ujian yang lebih banyak menekankan pada aspek kognitif, kemampuan hafalan siswa, tanpa mencerminkan aspek afektif dan psikomotorik. Sehingga siswa hanya memiliki hafalan teori-teori norma dan nilai nilai pendidikan tanpa memiliki penghayatan, sikap, dan ketrampilan merefleksikan nilai-nilai moral yang mereka butuhkan untuk menghadapi realita kehidupan di dalam dan di luar Lingkungan Persekolahan. Salah satu cara guna memberikan Kualitas pembelajaran yang baik pada siswa untuk Meningkatkan kecerdasan Spiritual dan Sosial Pada siswa adalah Melalui Nilai Nilai Pendidikan Karakter Kh.ahmad Dahlan.

KH. Ahmad Dahlan Adalah salah satu pahlawan nasional yang memiliki jasa-jasa. Salah satunya adalah ia berjasa dalam membangkitkan kesadaran masyarakat Indonesia melalui gagasannya mengenai pembaharuan Islam serta pendidikan. Selain itu, pemerintah juga menganggap Kh, Ahmad Dahlan memiliki jasa lainnya demi kemajuan bangsa Indonesia. Oleh karena Itu sudah seharusnya Pembelajaran yang diberikan kepada siswa menekankan Nilai Nilai Pendidikan Karakter Yang Berkualitas Salah satunya dengan Nilai Nilai Pendidikan Karakter Kh. Ahmad dahlan yakni Religiusitas, Jujur, Nasionalis dan integritas (Albany, 2021; Zulkarnaen et al., 2020).

Berdasarkan hasil observasi, penulis mengamati proses pembelajaran dan kualitas prestasi belajar peserta didik di lokasi penelitian yakni SMK Muhammadiyah Jember masih sering dijumpai adanya permasalahan yang berkaitan dengan Karakter Siswa. Hal ini akan berdampak pada Kecerdasan Spiritual dan Sosial siswa dan juga gairah siswa dalam menerima pembelajaran, siswa akan mempunyai karakter negative dalam belajar. Latar belakang tersebut di atas memberikan Wadah kepada penulis sehingga penulis tertarik untuk melakukan Penelitian di SMK Muhammadiyah Jember Tentang **Nilai Nilai Pendidikan Karakter Kh. Ahmad dahlan dalam meningkatkan Kecerdasan Spiritual dan Sosial siswa Di SMK Muhammadiyah Jember.**

## 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Nilai Nilai Pendidikan Karakter Kh. Ahmad dahlan dalam meningkatkan Kecerdasan Spiritual siswa SMK Muhammadiyah Jember?
2. Bagaimana Nilai Nilai Pendidikan Karakter Kh. Ahmad dahlan dalam meningkatkan Kecerdasan Sosial siswa SMK Muhammadiyah Jember?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan yang akan dicapai :

1. Mendeskripsikan Nilai Nilai Pendidikan Karakter Kh. Ahmad dahlan dalam meningkatkan Kecerdasan Spiritual siswa SMK Muhammadiyah Jember.
2. Mendeskripsikan Nilai Nilai Pendidikan Karakter Kh. Ahmad dahlan dalam meningkatkan Kecerdasan Sosial siswa SMK Muhammadiyah Jember.

### 1.4 Definisi Istilah

Agar permasalahan yang diteliti menjadi jelas dan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti, maka diperlukan adanya devinisi istilah. Adapun definisi istilah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai Nilai Karakter Kh. Ahmad Dahlan

Nilai Nilai Karakter Kh. Ahmad Dahlan disini Meliputi Religiusitas, Nasionalisme, Jujur dan Integritas yang digunakan Pada Sekolah untuk

Membantu meningkatkan kecerdasan Spiritual dan Sosial Siswa (Achmad, 2021).

## 2. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan Spiritual adalah kecerdasan kalbu yang berhubungan dengan kualitas batin seseorang. Kecerdasan ini mengarahkan seseorang untuk berbuat lebih manusiawi, sehingga dapat menjangkau nilai-nilai luhur yang mungkin belum tersentuh oleh akal pikiran manusia. (Arga, 2001 : 57).

## 3. Kecerdasan Sosial

kecerdasan sosial adalah kemampuan manusia untuk menjalin hubungan dengan orang lain, dengan mengabaikan apa yang sedang berlangsung ketika berinteraksi. (Goleman, 2007: 113).

### **1.5 Manfaat Penelitian.**

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan :

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi memperkaya khazanah atau wawasan keilmuan khususnya dalam meningkatkan Kecerdasan Spiritual dan Sosial dilingkungan mahasiswa serta dapat Berkontribusi berupa konsep mengenai dengan Nilai Nilai Karakter Kh. Ahmad dahlan adalah salah satu alternatif untuk meningkatkan Kecerdasan spiritual dan sosial Pada Siswa. serta dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peserta Didik

- 1) Siswa dapat Menghindari Karakter Negative
- 2) Siswa Dapat Meningkatkan Kecerdasan Spiritual dan Sosial

### b. Bagi Guru

- 1) Guru dapat meningkatkan memberikan Kualitas pendidikan Karakter yang baik
- 2) Sebagai acuan guru Untuk mengatasi masalah dalam Meningkatkan kecerdasan Spiritual Pada siswa

### c. Bagi Peneliti

- 1) Peneliti dapat menambah ilmu atau wawasan dalam dunia Pendidikan
- 2) Peneliti dapat menambah pengalaman dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual pada siswa melalui Nilai Nilai Pendidikan Karakter K.H Ahmad Dahlan.

### d. Bagi Universitas Muhammadiyah Jember

Menambah ilmu pengetahuan dan melengkapi kepustakaan terkait dengan penerapan Nilai Nilai Pendidikan Karakter K.H Ahmad Dahlan.

### e. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan motivasi dan menambah pengetahuan masyarakat terkait dengan Nilai Nilai Pendidikan Karakter K.H Ahmad Dahlan.



## 1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang jelas maka dalam penelitian ini dibutuhkan ruang lingkup penelitian untuk membatasi masalah pada dua titik fokus agar pembahasan lebih jelas dan tidak melebar. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Jember yang bertempat di Jl. Panglima Besar Sudirman I No.31, Wetan Ktr, Jemberlor, Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68118

